

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan Bangsa dan Negara. Agar pelaksanaan pendidikan dapat berlangsung sesuai yang diharapkan, maka perlu mendapatkan perhatian yang serius baik oleh pemerintah, masyarakat orang tua dan guru.

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Adapun pentingnya minat yang diungkapkan oleh Khairani (2013:146), yaitu : 1) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang; 2) Minat mencegah gangguan perhatian di luar; 3) Minat memperkuat

melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan; 4) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Pada kenyataannya, minat belajar siswa masih tergolong rendah. Karena rendahnya minat mengakibatkan hasil belajar siswa juga rendah, guru masih cenderung menerapkan pembelajaran langsung sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, guru belum dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki siswa, siswa malas belajar karena proses belajar mengajar yang diajarkan guru kurang menarik, guru belum memberikan rangsangan kepada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi terhadap pembelajaran IPA, guru belum menyesuaikan cara mengajarnya dengan sikap belajar siswa.

Kondisi seperti yang diungkapkan di atas juga masih terjadi di SDN 101766 Bandar Setia khususnya pada siswa kelas V-A. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas V-A di SDN 101776 Bandar Setia, menyatakan bahwa minat belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan ketika peneliti melakukan observasi dalam kegiatan wawancara pada guru yang mengajar pada kelas tersebut, diketahui pada kegiatan dalam belajar IPA masih ada siswa yang tidak tekun dalam belajar, tidak rajin dalam belajar, tidak rapi dalam belajar, dan tidak disiplin dalam belajar.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa, guru juga perlu merancang dan mengembangkan pembelajaran yang memfokuskan pada kecerdasan yang dimiliki siswa. Siswa perlu diberi kesempatan luas untuk menggali kemampuannya dalam belajar IPA. Salah satu usaha untuk membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menerapkan

pembelajaran berbasis kecerdasan *musikal* dalam upaya peningkatan minat belajar IPA siswa.

Dimana pembelajaran berbasis *musikal* ini adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah yang berkaitan dengan nada-nada, dengan cara mempersepsi, membedakan, mengubah dan mengekspresikan. Jadi guru dapat melakukan proses pembelajaran diantaranya : mengemas materi pelajaran dalam format berirama yang dapat dinyanyikan, menghafal perkalian dengan menyanyikan dalam irama lagu tertentu dan guru juga bisa mengubah lirik lagu untuk mengajarkan konsep sehingga dengan menggunakan pembelajaran berbasis kecerdasan *musikal* ini penerimaan siswa terhadap pelajaran diharapkan lebih terkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan mantap.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dan keterbukaan pihak sekolah maka peneliti akan mengadakan penelitian di SDN 101766 Bandar Setia dengan judul: **“UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN BERBASIS *MUSIKAL* PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 101766 BANDAR SETIA T.A 2016/2017.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya minat belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung mengakibatkan hasil belajar siswa rendah
- 1.2.2 Guru masih cenderung menerapkan pembelajaran langsung (ceramah) yang mengakibatkan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran
- 1.2.3 Siswa malas belajar karena proses belajar mengajar yang diajarkan guru kurang menarik
- 1.2.4 Guru belum memberikan rangsangan kepada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi terhadap pembelajaran IPA
- 1.2.5 Guru belum dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki siswa
- 1.2.6 Guru belum dapat menyesuaikan antara cara mengajarnya dengan sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang terpapar di atas, diperoleh gambaran permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka peneliti memberi batasan hanya pada “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pembelajaran Berbasis *Musikal* Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Hubungan Gaya, Gerak dan Energi di Kelas V SDN 101766 Bandar Setia T.A 2016/2017”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini agar lebih terperinci dan jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan pembelajaran berbasis *musikal* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPA pokok bahasan hubungan gaya, gerak dan energi di kelas V SDN 101766 Bandar Setia T.A 2016/2017”?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis *musikal* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan hubungan gaya, gerak dan energi di kelas V SDN 101766 Bandar Setia T.A 2016/2017.”

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan serta arti pentingnya proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan perencanaan matang, kelengkapan alat dan media pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana belajar yang memadai dan

hal-hal yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan penyelenggaraan proses belajar mengajar.

b. Secara Praksis

- 1) Bagi siswa, agar pemahaman siswa meningkat pada mata pelajaran IPA
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk penerapan pembelajaran yang cocok digunakan guru, sehingga minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA meningkat
- 3) Bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas dan mutu sekolah melalui pembelajaran berbasis kecerdasan *musikal* ini
- 4) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pengajar di masa yang akan datang
- 5) Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan masukan dan sumber referensi permasalahan yang relevan dengan judul penelitian yang sama